BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis merupakan suatu catata/dokumen yang penting dan berfungsi dalam pelaksanaan pemberian pelayanan kepada pasien di rumah sakit menurut (Kementrian Kesehatan RI, 2022).

Rekam medis menurut (PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008) adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis merupakan hal yang berisfat rahasia dan wajib disimpan, karena rekam medis berisi informasi kegiatan kesehatan yang diberikan kepada pasien seerta merupakan alat komunikasi dan penyimpanan informasi kesehatan yang disarankan pelayanan kesehatan.

Ketersediaan rak penyimpanan dokumen rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga keamanan dan menghindari kerusakan data pasien. Rak penyimpanan berada di dalam ruang penyimpanan rekam medis rumah sakit. Kebutuhan akan rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan harus sesuai dengan jumlah kunjungan pasien rawat jalan di rumah sakit. (Andi Ritonga & Maya Sari, 2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Menurut (Mathar 2018), *Filing* merupakan salah satu kegiatan yang menyimpan, mengelola, memelihara, dan mengumpulkan rekam medis. Rekam medis yang disimpa di filing rekam medis rawat jalan, rawat inap, dan rekam medis gawat darurat. Oleh sebab itu, berkas rekam medis harus selalu tergaja keamanan nya baik dari resiko kehilangan dan kerusakan akibat serangga, suhu, dan lain-lain.

Ruang penyimpanan yang cukup memang dibutuhkan semua rumah sakit agar pelayanan menjadi efektif dan efisien. Namun tidak semua rumah sakit memenuhi hal tersebut. Salah satu rumah sakit di Indonesia yang memiliki masalah dalam ruang penyimpanan adalah Rumah Sakit Angkatan Udara dr.M.Hassan Toto Lanud Atang Sendjaja Bogor. Menurut penelitian (Angelina et al., 2022) Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Lanud Atang Sendjaja Bogor merupakan rumah sakit tipe C. Rata-rata kunjungan pasien rawat jalan dan IGD sebesar 3033 pasien perbulan dan rata-rata kunjungan rawat inap sebesar 317 pasien perbulan, rata-rata pasien baru 460 erbulan, memiliki 16 poliklinik, dan memiliki 110 tempat tidur. Luas ruang unit rekam medis adalah 60 m^2, memiliki 17 rak penyimpanan berupa rak besi terbuka dengan ukuran berbeda yang terisi penuh, padat sehingga rekam medis tampak bertumpuk-tumpuk, serta 30 kardus penyimpanan rekam medis 1tahun terakhir. Masih kurangnya rak penyimpanan rekam medis membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kebutuhan rak penyimpanan sesuai ruang penyimpanan rekam medisdi Rumah Sakit dr. M. Hassan Toto Bogor untuk 5 tahun kedepan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tinjauan prosedur penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara di rumah sakit tersebut juga mengalami hal yang sama yakni jumlah rak penyimpanan rekam medis kurang dan jarak antara rak penyimpanan rekam medis juga

sangat sempit sehingga menyulitkan petugas rekam medis ketika mengambil berkas rekam medis pasien akibatnya pelayanan menjadi tidak efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian sistem penyimpanan dengan sistem sentralisasi yang ada di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara Medan belum disusun dengan rapi. Dimana rekam medis yang disimpan tidak cukup untuk masuk kedalam rak penyimpanan rekam medis, yang disebabkan karena luas ruang penyimpanan rekam medis yang mengakibatkan rak penyimpanan rekam medis tidak dapat ditumpukkan diatas status penyimpanan rekam medis. Sehingga banyak status rekam medis ditumpukkan diatas status penyimpanan rekam medis. Pada akhinya peneliti menyarankan perlu penambahan pada rak dan luas ruangan penyimpanan yang bertujuan agar status yang telah disusun secara sejajar dan sesuai nomor urutan rekam medis tidak ditumpukkan diatas status yang telah disusun sehingga akan terlihat lebih rapih. Menurut (Silalahi, 2016) dalam (Hutauruk & Zega, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang ditulis oleh (Ritonga & Ritonga, 2018) yang berjudul “Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Madani Medan dari ahun 2014-2016 sebanyak 52.439. Jumlah rak penyimpanan rekam medi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Madani Medan sebanyak 7 rak. Jika saat ini rumah sakit memiliki 7 rak file, maka rumah sakit perlu menyediah kan 4 rak file lagi agar kebutuhan rak dapat tercukupi dan dapat menampung semua berkas rekam medis pasien secara sistematis dan tidak menyulitkan petugas dalam proses penyimpanan dan pencarian berkas rekam medis pasien (Andi & Aisyah, 2018).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

RSU Mitra Sejati merupakan pusat sarana pelayanan kesehatan tingkat lanjut tipe B pendidikan yang melakukan upaya pelayanan perseorangan di wilayah kerja. Upaya pelayanan perseorangan dilaksanakan dengan penyelenggaraan pelayanan rekam medis. Pelayanan rekam medis tersebut dikelola oleh petugas rekam medis dengan berpedoman pada standar prosedur operasional dalam penyelenggaraannya, dengan salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu penyelenggaraan penyimpanan berkas rekam medis di bagian filling. Sistem penyimpanan berkas rekam medis yang diterapkan di RSU Mitra Sejati yaitu sistem penyimpanan desentralisasi yang merupakan sistem penyimpanan yang dilakukan antara berkas pasien rawat jalan dan rawat inap. Berdasarkan data rekam medis RSU Mitra Sejati terdapat jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan, terhitung kunjungan pasien baru dari tahun 2021-2023. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2021 sebanyak 28.964 pasien dan pada tahun 2022 sebanyak 40.505 pasien dan tahun 2023 sebanyak 55.656 pasien.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di RSU Mitra Sejati, ruangan penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan terdapat disatu tempat. Penyimpanan menggunakan sistem desentralisasi yakni dokumen rawat jalan disimpan kedalam folder map. Sistem penjajarannya yang digunakan terminal digit sistem yakni mensejajarkan folder dokumen rekam pada 2 angka kelompok pertama. Peneliti menemukan masalah berupa adanya luas ruang yang sempit dengan ukuran 4 x 3 m untuk menampung banyak nya berkas, tentunya hal ini sangat mempegaruhi kemudahan dalam pencarian data pasien. Tempat penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan masih kurang efektif dikarenakan jarak antara satu rak dengan rak lainnya terlalu berdekatan dan ruangannya terlalu sempit sehingga petugas sulit untuk melakukan pekerjaan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

baik. Maka dari itu luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan di RSU Mitra Sejati belum mencukupi standar yang sudah ditetapkan oleh Permenkes RI No 269. Jumlah rak penyimpanan rekam medis rawat jalan sebanyak 6 rak penyimpanan dengan 16 sisi, yang setiap rak terdiri dari 2 baris 12 kolom. Jika saat ini rumah sakit memiliki 6 rak dokumen, maka rumah sakit perlu menyediahkan 4 rak dokumen lagi agar kebutuhan rak dapat tercukupi dan menampung semua dokumen rekam medis secara sistemastis dan tidak menyulitkan petugas dalam proses penyimpanan dan pencarian dokumen rekam medis pasien.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat menjadi sebuah laporan skripsi dengan judul "Hubungan Kebutuhan Tempat dan Luas Ruang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis dengan Kemudahan Pencarian Data Pasien di RSU Mitra Sejati Medan"

1.2.Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis RSU Mitra Sejati Medan.

1.3.Tujuan Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis RSU Mitra Sejati Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis rata-rata kunjungan pasien rawat jalan di RSU Mitra Sejati.
2. Menganalisis luas ruang penyimpanan yang digunakan di RSU Mitra Sejati.
3. Menganalisis rata-rata tebal dokumen rekam medis di RSU Mitra Sejati.
4. Menganalisis perhitungan kebutuhan rak penyimpanan di RSU Mitra Sejati

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi instansi Rumah Sakit

   Hasil penelitian ini dapat berguna bagi rumah sakit sebagai bahan masukan tentang kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis di RSU Mitra Sejati.

2. Manfaat bagi instansi pendidikan

   Sebagai bahan referensi mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk penelitian berikutnya dalam kebutuhan rak dan luas ruangan.

3. Manfaat bagi penulis

   Memiliki kemampuan untuk segera mengamati dan memberikan wawan tentang kebutuhan rak untuk pengarsipan dokumen rekam medis, sekaligus memfasilitasi pencarian data pasien.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN